

Peran Teknologi Keuangan Dan Literasi Keuangan Dalam Keputusan Investasi Generasi Z : Tinjauan Literatur Sistematis

Widiasari Oktarina¹, Tantina Haryati²

¹²Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Indonesia

¹ws130405@gmail.com, ²tantinah.ak@upnjatim.ac.id

ABSTRACT

Keywords:

Behavioral Finance,
Financial Literacy,
Financial Technology,
Investment Decisions

Abstract: The rapid development of financial technology and increasing financial literacy have encouraged Generation Z to participate more actively in investment activities. However, previous studies have reported inconsistent findings regarding the role of these factors in investment decisions, highlighting the need for a comprehensive literature review. This study aims to examine the role of financial technology and financial literacy in Generation Z investment decisions through a Systematic Literature Review (SLR). The study adapts the PRISMA workflow guidelines by reviewing articles retrieved from Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, and Garuda. The selected articles were published in SINTA-accredited national journals and reputable international journals between 2020 and 2025. The findings indicate that financial technology and financial literacy generally have positive roles in investment decisions by improving access to financial services and strengthening financial knowledge. However, inconsistent findings were identified due to differences in respondent characteristics, research methods, and contextual factors. Overall, the findings support Behavioral Finance Theory and provide references for future research and stakeholders.

Kata Kunci:

Keuangan Perilaku,
Literasi Keuangan,
Teknologi Keuangan,
Keputusan Investasi

Abstrak: Pesatnya perkembangan teknologi keuangan dan meningkatnya literasi keuangan telah mendorong Generasi Z untuk berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan investasi. Namun, penelitian sebelumnya melaporkan temuan yang tidak konsisten mengenai peran faktor-faktor tersebut dalam keputusan investasi, sehingga memunculkan kebutuhan akan tinjauan literatur yang komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran teknologi keuangan dan literasi keuangan dalam keputusan investasi Generasi Z melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR). Penelitian ini mengadaptasi pedoman alur kerja PRISMA dengan meninjau artikel yang diperoleh dari Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, dan Garuda. Artikel-artikel yang dipilih diterbitkan dalam jurnal nasional terakreditasi SINTA dan jurnal internasional bereputasi antara tahun 2020 hingga 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi keuangan dan literasi keuangan umumnya memiliki peran positif terhadap keputusan investasi dengan cara meningkatkan akses ke layanan keuangan dan memperkuat pengetahuan keuangan. Akan tetapi, ditemukan adanya ketidakkonsistenan hasil akibat perbedaan karakteristik responden, metode penelitian, dan faktor kontekstual. Secara keseluruhan, temuan ini mendukung Teori Keuangan Perilaku (Behavioral Finance Theory) serta memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya dan para pemangku kepentingan.

Article History:

Received : 01-07-2026

Accepted : 30-08-2026



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan pasar modal di Indonesia menunjukkan tren yang semakin positif, seiring dengan meningkatnya minat masyarakat untuk berinvestasi. Berdasarkan data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal yang terdaftar dalam Single Investor Identification (SID) meningkat dari 12.168.061 pada Desember 2023 menjadi 20.347.147 pada Desember 2025, yang mencerminkan pertumbuhan sebesar 67,2% (KSEI, 2025). Investor ini didominasi oleh kelompok usia

di bawah 30 tahun, atau Generasi Z, yang mencakup 54,24% dari total investor individu. Besarnya proporsi tersebut menunjukkan adanya perubahan dalam karakteristik investor di Indonesia, di mana kelompok usia muda semakin aktif terlibat dalam aktivitas investasi. Kondisi ini juga menunjukkan bahwa keputusan investasi pada kelompok usia muda menjadi semakin penting untuk diperhatikan, terutama karena keputusan yang diambil pada tahap awal keterlibatan dalam investasi dapat berkaitan dengan kebiasaan dan perilaku keuangan di masa mendatang. Hal ini menunjukkan bahwa Generasi Z memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan pasar modal nasional dan merupakan kelompok yang relevan untuk dikaji dalam konteks pengambilan keputusan investasi.

Meningkatnya partisipasi Generasi Z dalam investasi didukung oleh perkembangan teknologi keuangan (*fintech*), yang mempermudah akses masyarakat terhadap layanan keuangan. Melalui platform investasi digital, investor dapat membuka rekening, memperoleh informasi pasar, serta melakukan transaksi secara cepat dan efisien. Kemudahan tersebut membuat aktivitas investasi menjadi lebih mudah dijangkau oleh masyarakat, termasuk Generasi Z yang memiliki kedekatan dengan penggunaan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari. Dengan semakin mudahnya akses terhadap berbagai informasi dan layanan investasi, investor juga memiliki lebih banyak kesempatan untuk menentukan pilihan investasi sesuai dengan kebutuhan dan pertimbangannya. Data (KSEI, 2024) menunjukkan bahwa 67,94% investor pasar modal telah memanfaatkan Agen Penjual *Fintech* sebagai sarana investasi. Selain itu, Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan untuk kelompok usia 18–25 tahun mencapai 70,19%, lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional sebesar 65,43%. Tingkat literasi tersebut menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memahami aspek keuangan, meskipun kemampuan tersebut tetap perlu diiringi dengan kemampuan dalam menerapkan pengetahuan yang dimiliki ketika menentukan pilihan investasi. Fenomena ini memperlihatkan bahwa kemudahan teknologi dan kemampuan memahami informasi keuangan merupakan faktor penting dalam menentukan kualitas keputusan investasi.

Dari perspektif Teori Keuangan Perilaku (*Behavioral Finance Theory*), keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan rasional, tetapi juga oleh faktor psikologis, persepsi, dan kemampuan individu dalam mengolah informasi keuangan (Sewell, 2010). (Fridana & Asandimitra, 2020) menjelaskan bahwa kemampuan memanfaatkan perkembangan teknologi serta tingkat literasi keuangan turut memengaruhi perilaku investor. Dalam kondisi tersebut, investor tidak hanya dituntut untuk mampu memanfaatkan fasilitas teknologi yang tersedia, tetapi juga perlu memiliki pemahaman yang memadai agar informasi dan kemudahan yang diperoleh dapat digunakan secara tepat dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, keberadaan teknologi dan kemampuan individu dalam memahami keuangan menjadi aspek yang saling berkaitan dalam membentuk perilaku investasi. Oleh karena itu, teknologi keuangan sebagai inovasi layanan keuangan berbasis teknologi (Mahardika & Asandimitra, 2023) dan literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami dan menerapkan pengetahuan keuangan dalam pengambilan keputusan (Triana & Yudiantoro, 2022) dipandang sebagai dua faktor yang berpotensi meningkatkan kualitas keputusan investasi Generasi Z.

Namun, penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang tidak konsisten. (Mahardika & Asandimitra, 2023) serta (Kulintang & Putri, 2024) menemukan bahwa teknologi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, sementara (Kusumahadi & Utami, 2022) melaporkan hasil yang tidak signifikan. Terkait literasi keuangan, (Susanto et al., 2024) dan (Kulintang & Putri, 2024) menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap keputusan investasi, sedangkan (Nasir et al., 2025) memperoleh hasil yang berbeda. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara teknologi keuangan, literasi keuangan, dan keputusan investasi belum sepenuhnya memberikan kesimpulan yang seragam. Kondisi ini menjadi penting untuk dikaji kembali karena adanya perbedaan hasil penelitian dapat memberikan gambaran bahwa pengaruh kedua faktor

tersebut terhadap keputusan investasi masih perlu dipahami secara lebih mendalam, khususnya pada Generasi Z yang memiliki karakteristik sebagai kelompok investor muda. Ketidakkonsistenan ini mengindikasikan perlunya kajian yang lebih komprehensif mengenai peran kedua variabel tersebut dalam keputusan investasi Generasi Z.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menyintesis temuan penelitian terdahulu mengenai peran teknologi keuangan dan literasi keuangan dalam keputusan investasi Generasi Z. Kajian terhadap berbagai hasil penelitian terdahulu diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih utuh mengenai kecenderungan hubungan antara kedua variabel tersebut dengan keputusan investasi. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan pembahasan terkait teknologi keuangan dan literasi keuangan dalam konteks keputusan investasi Generasi Z. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat Teori Keuangan Perilaku (Behavioral Finance Theory) serta menjadi referensi bagi akademisi, peneliti, regulator, dan penyedia layanan teknologi keuangan dalam mendukung peningkatan kualitas keputusan investasi.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan mengadaptasi alur kerja PRISMA untuk mengidentifikasi, menyeleksi, dan menyintesis studi empiris terdahulu secara sistematis. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional terakreditasi SINTA dan jurnal internasional bereputasi. Pencarian literatur dilakukan menggunakan kata kunci teknologi keuangan, literasi keuangan, Keputusan investasi, dan Generasi Z. Artikel yang dipilih diterbitkan antara tahun 2020 dan 2025, tersedia dalam bentuk teks lengkap, serta relevan dengan tujuan penelitian. Proses pencarian dan seleksi literatur mencakup tahapan identifikasi, penyaringan, dan penilaian kelayakan. Penulis awalnya mengidentifikasi 71 artikel, kemudian melakukan penyaringan berdasarkan jenis publikasi, kualitas jurnal, dan relevansi topik untuk mendapatkan sampel analisis akhir. Analisis konten dan sintesis tematik digunakan untuk mengekstraksi serta menyintesis informasi dari setiap artikel terpilih, meliputi penulis, tahun publikasi, objek penelitian, periode studi, variabel dan proksi, metode analisis, serta signifikansi temuan terkait peran teknologi keuangan dan literasi keuangan dalam keputusan investasi Generasi Z.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses Systematic Literature Review (SLR), sebanyak 71 artikel berhasil diidentifikasi pada tahap awal dan kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaian topik, kualitas publikasi, periode penelitian, serta ketersediaan teks lengkap. Hasil seleksi menghasilkan 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan digunakan sebagai dasar analisis. Artikel-artikel tersebut diterbitkan pada periode 2022–2025 dan menggunakan berbagai metode penelitian, seperti analisis deskriptif, studi literatur, regresi linear berganda, OLS, SEM-PLS, AMOS-SEM, dan penelitian kuantitatif. Secara umum, penelitian-penelitian tersebut membahas berbagai faktor yang berkaitan dengan keputusan investasi, dengan financial technology dan financial literacy sebagai dua variabel utama yang menjadi fokus dalam sintesis penelitian ini. Hasil kajian menunjukkan adanya kecenderungan hubungan positif dari kedua variabel tersebut terhadap keputusan investasi Generasi Z, meskipun masih ditemukan beberapa hasil yang tidak signifikan. Hasil sintesis mengenai financial technology menunjukkan bahwa pengaruh teknologi keuangan terhadap keputusan investasi masih bersifat beragam.

(Mahardika & Asandimitra, 2023) serta (Kulintang & Putri, 2024) menemukan bahwa financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital dapat membantu investor memperoleh informasi, mengakses produk investasi, serta melakukan transaksi dengan

lebih cepat dan praktis. Dengan adanya platform investasi digital, hambatan dalam melakukan aktivitas investasi menjadi lebih rendah sehingga dapat mendorong Generasi Z untuk lebih aktif dalam mengambil keputusan investasi. Hasil tersebut sejalan dengan kondisi perkembangan teknologi keuangan yang memberikan kemudahan bagi investor dalam membuka rekening, memperoleh informasi pasar, dan melakukan transaksi investasi. Namun demikian, tidak seluruh penelitian menunjukkan hasil yang sama. (Kusumahadi & Utami, 2022) menemukan bahwa financial technology tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sementara itu, (Restianti et al., 2022) menunjukkan bahwa financial technology justru memperlemah pengaruh financial behavior dan financial literacy terhadap keputusan investasi. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa keberadaan teknologi keuangan tidak secara otomatis menghasilkan keputusan investasi yang lebih baik. Kemudahan akses terhadap layanan investasi perlu didukung oleh kemampuan individu dalam memahami informasi keuangan serta mempertimbangkan faktor perilaku sebelum mengambil keputusan.

Dengan demikian, financial technology dapat dipandang sebagai sarana yang mempermudah aktivitas investasi, sedangkan efektivitasnya dalam mendorong keputusan investasi tetap bergantung pada kemampuan dan karakteristik penggunaannya. Berbeda dengan financial technology, hasil sintesis mengenai financial literacy menunjukkan pola hubungan yang lebih konsisten terhadap keputusan investasi. Sebagian besar penelitian yang dikaji menemukan bahwa financial literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. (Bidari & Sinarwati, 2023) menunjukkan bahwa financial literacy memengaruhi keputusan investasi Generasi Z. (Mahardika & Asandimitra, 2023), (Kulintang & Putri, 2024), (Aeni et al., 2024), (Kusumahadi & Utami, 2022), (Dewi et al., 2024), serta (Restianti et al., 2022) juga menemukan adanya pengaruh positif financial literacy terhadap keputusan investasi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa individu yang memiliki pemahaman keuangan yang lebih baik cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memahami informasi investasi, mempertimbangkan risiko dan keuntungan, serta menentukan pilihan investasi.

Meskipun mayoritas penelitian menunjukkan pengaruh positif, beberapa penelitian memberikan hasil yang berbeda. (Nasir et al., 2025) menemukan bahwa financial literacy tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan (Desiyanti et al., 2025) juga menunjukkan bahwa financial literacy tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan keuangan saja belum tentu cukup untuk menghasilkan keputusan investasi yang optimal. Faktor lain, seperti karakteristik individu, perilaku keuangan, kondisi investasi, serta konteks penelitian dapat memengaruhi bagaimana pengetahuan keuangan diterapkan dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, financial literacy tetap menjadi faktor penting dalam keputusan investasi, tetapi pengaruhnya dapat berbeda sesuai dengan kondisi dan karakteristik investor.

Secara keseluruhan, hasil sintesis menunjukkan bahwa financial technology dan financial literacy memiliki peran yang saling melengkapi dalam membentuk keputusan investasi Generasi Z. Financial technology memberikan kemudahan dalam mengakses layanan dan melakukan aktivitas investasi, sedangkan financial literacy membantu individu memahami informasi keuangan serta mengevaluasi risiko dan manfaat dari pilihan investasi yang tersedia. Oleh karena itu, kemudahan teknologi tanpa disertai kemampuan literasi keuangan berpotensi belum menghasilkan keputusan investasi yang optimal.

Sebaliknya, literasi keuangan yang baik dapat menjadi dasar bagi individu untuk memanfaatkan teknologi keuangan secara lebih bijaksana. Meskipun demikian, adanya perbedaan hasil antarpenelitian menunjukkan bahwa pengaruh kedua variabel tersebut dapat dipengaruhi oleh karakteristik responden, metode penelitian, dan konteks penelitian yang berbeda. Temuan tersebut juga mendukung Behavioral Finance Theory yang menjelaskan bahwa keputusan investasi tidak

hanya didasarkan pada pertimbangan rasional, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam memproses informasi serta faktor perilaku. Dalam konteks penelitian ini, financial technology menyediakan akses dan kemudahan dalam memperoleh serta menggunakan layanan investasi, sedangkan financial literacy berkaitan dengan kemampuan individu dalam memahami dan mengevaluasi informasi keuangan sebelum menentukan pilihan investasi. Dengan demikian, keputusan investasi Generasi Z dapat dipahami sebagai hasil interaksi antara kemudahan teknologi, kemampuan memahami informasi keuangan, dan karakteristik perilaku individu. Hasil SLR ini memperkuat bahwa perkembangan teknologi keuangan dan peningkatan literasi keuangan dapat mendukung terbentuknya keputusan investasi yang lebih baik, meskipun pengaruhnya tidak selalu seragam pada setiap individu dan konteks penelitian.

1. Dampak Teknologi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Sintesis dari studi-studi yang ditinjau menunjukkan bahwa dampak teknologi keuangan terhadap keputusan investasi bervariasi. Studi oleh (Mahardika & Asandimitra, 2023) dan (Kulintang & Putri, 2024) menemukan bahwa teknologi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dengan meningkatkan aksesibilitas dan kemudahan dalam berinvestasi. Sebaliknya, (Kusumahadi & Utami, 2022) melaporkan tidak adanya pengaruh yang signifikan, sementara (Restianti et al., 2022) menemukan bahwa teknologi keuangan justru melemahkan pengaruh perilaku keuangan dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Temuan-temuan ini mengindikasikan bahwa teknologi keuangan memfasilitasi aktivitas investasi, namun efektivitasnya bergantung pada kemampuan keuangan pengguna serta faktor-faktor perilaku lainnya.

2. Dampak Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Sintesis dari studi-studi sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan umumnya memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Sebagian besar studi, termasuk (Bidari & Sinarwati, 2023), (Mahardika & Asandimitra, 2023), (Kulintang & Putri, 2024), (Aeni et al., 2024), (Kusumahadi & Utami, 2022), (Dewi et al., 2024), dan (Restianti et al., 2022), melaporkan adanya hubungan positif yang signifikan. Namun, (Nasir et al., 2025) dan (Desiyanti et al., 2025) tidak menemukan adanya pengaruh yang signifikan. Secara keseluruhan, temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa literasi keuangan merupakan faktor penentu penting dalam keputusan investasi, meskipun pengaruhnya dapat bervariasi tergantung pada karakteristik individu dan faktor-faktor perilaku lainnya.

Secara keseluruhan, sintesis temuan menunjukkan bahwa teknologi keuangan dan literasi keuangan memainkan peran yang saling melengkapi dalam membentuk keputusan investasi Generasi Z. Teknologi keuangan memfasilitasi akses terhadap layanan investasi, sementara literasi keuangan memperkuat kemampuan individu dalam mengevaluasi informasi keuangan dan risiko investasi. Meskipun beberapa studi melaporkan temuan yang tidak konsisten, sebagian besar literatur yang ditinjau mendukung kontribusi positif kedua faktor tersebut terhadap pengambilan keputusan investasi. Ketidakkonsistenan tersebut kemungkinan disebabkan oleh perbedaan dalam metode penelitian, karakteristik sampel, dan konteks penelitian di antara studi-studi yang dipilih.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran teknologi keuangan dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi Generasi Z melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Berdasarkan sintesis artikel yang memenuhi kriteria inklusi, penelitian ini menyimpulkan bahwa teknologi keuangan dan literasi keuangan berperan dalam memengaruhi keputusan investasi Generasi Z. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital dan tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat mendorong individu untuk

mengambil keputusan investasi yang lebih tepat dan berdasar. Namun, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang bertentangan, yang mengindikasikan bahwa pengaruh kedua variabel tersebut tidak sepenuhnya konsisten serta dipengaruhi oleh karakteristik responden, metode penelitian, dan faktor-faktor lain di luar lingkup studi.

Temuan penelitian ini memperkuat Teori Keuangan Perilaku (Behavioral Finance Theory), yang menjelaskan bahwa keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh aspek rasional seperti pemanfaatan teknologi dan pengetahuan keuangan, tetapi juga oleh karakteristik perilaku individu. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan, regulator, dan penyedia layanan teknologi keuangan dalam mengembangkan program untuk meningkatkan literasi keuangan serta mendorong penggunaan teknologi keuangan yang lebih bijak. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan artikel yang diterbitkan antara tahun 2020 dan 2025 serta berfokus pada variabel teknologi keuangan dan literasi keuangan. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut disarankan untuk memperluas periode penelitian, menambah jumlah artikel, dan menyertakan variabel lain seperti perilaku keuangan, persepsi risiko, toleransi risiko, kepercayaan diri berlebih (overconfidence), perilaku ikut-ikutan (herding), dan lokus kendali (locus of control) guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi Generasi Z.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Tantina Haryati, S.E., M.Aks. selaku dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, saran, dan motivasi selama proses penyusunan penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada kedua orang tua dan keluarga atas doa dan dukungan yang diberikan, seluruh responden yang telah berpartisipasi, serta teman dan semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung hingga penelitian dan artikel ini dapat diselesaikan. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang diberikan mendapat balasan terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa.

REFERENSI

- Aeni, N. N., Tubastuvi, N., Purwidiyanti, W., & Utami, R. F. (2024). Determinants Of Millennial Investment Decision-Making in The Sharia Capital Market: A Comprehensive Review. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 34(1), 1–19. <https://doi.org/10.20473/jeba.v34i12024.1-19>
- Bidari, N. P. I., & Sinarwati, N. K. (2023). Peran Financial Literacy dan Herding Dalam Keputusan Investasi Generasi Z. *MANAJEMEN: JURNAL EKONOMI*, 5(2), 146–152.
- Desiyanti, R., Islamiati, F., Fitria, R., Moreno, K., & Sari, J. N. (2025). Effect of Financial Literacy, Risk Perception, and Financial Attitude on Investment Decisions of Millennial Generation. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 13(2), 505–521. <https://doi.org/10.31846/jae.v13i2.955>
- Dewi, P. P. R. A., Budiadnyani, N. P., & Frinabila, A. (2024). Literasi Keuangan , Financial Planning Dan Financial Behavior: Faktor Penentu Keputusan Investasi Generasi Z Di Denpasar. *JURNAL MANEKSI*, 13(4), 1025–1033.
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729>
- KSEI. (2024). *Statistik Pasar Modal Indonesia Pertumbuhan Investor*.
- KSEI. (2025). *Statistik Pasar Modal Indonesia Pertumbuhan Investor*. 1–14.
- Kulintang, A., & Putri, E. (2024). Peran Literasi Keuangan, Risk Tolerance, Overconfidence Serta Financial Technology dalam Mendorong Keputusan Investasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 11(1), 39–55. <https://doi.org/10.35838/jrap.2024.011.01.04>
- Kusumahadi, T. A., & Utami, N. (2022). Teknologi Finansial, Literasi Keuangan, dan Keputusan Investasi Produk Reksa Dana di Indonesia. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 21(2), 177–186. <https://doi.org/10.28932/jmm.v21i2.4631>

- Mahardika, D., & Asandimitra, N. (2023). Pengaruh Overconfidence, Risk Tolerance, Return, Financial Literacy, Financial Technology Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11, 602–612.
- Nasir, N., Gunawan, A., Syamsinar, Sukirman, A. S., Putri, A., & Putri, T. R. (2025). Financial Literacy and Overconfidence in Investment Decision Making. *American Journal of Open Research*, 4(10), 327–335.
- Restianti, R., Sakti, D. P. B., & Suryani, E. (2022). Pengaruh Financial Behavior , Financial Literacy , Financial Technology Terhadap Keputusan Berinvestasi Gen Z. *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora)*, 8(September), 384–390.
- Sewell, M. (2010). *Behavioural Finance*. April, 1–13.
- Susanto, K. P., Mandagie, W. C., Endri, E., & Wiwaha, A. (2024). Financial literacy, technological progress, financial attitudes and investment decisions of Gen Z Indonesian investors. *Investment Management and Financial Innovations*, 22(1), 25–34. [https://doi.org/10.21511/imfi.22\(1\).2025.03](https://doi.org/10.21511/imfi.22(1).2025.03)
- Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan , Pengetahuan SERAMBI Investasi , dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *Journal of Islamic Economics and Business Management (or SERAMBI)*, 4(1), 21–32.